

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan suatu tempat lembaga pendidikan islam yang pertama kali ada di Indonesia. Lembaga pondok pesantren menjadi peranan penting dalam usaha pendidikan bagi bangsa dan negara khususnya di bidang pendidikan agama. Dalam konteks keilmuan dan tradisi, pondok pesantren menjadi signifikan sebagai lembaga pendidikan islam yang mentrasfer ilmu-ilmu keislaman kepada santri dan menjaga serta melestarikan tradisi-tradisi keislaman. Kredibilitas lembaga pendidikan islam ini sangat ditentukan oleh kredibilitas kyai sebagai seorang figur sentral yang memiliki kelebihan keilmuan dan secara normatif sebagai penegak aqidah, syari'at, dan moral, yang memiliki kekuatan, otoritas dan kecakapan yang dianggap melebihi kemampuan santri dan umat.¹

Pada dasarnya, sebuah pesantren menganut sistem pendidikan tertutup yang salah satu tujuannya untuk membentengi santri-santri dari kontaminasi kehidupan luar pesantren selama menempuh pendidikan di dalamnya. Adapun kitab yang menjadi pokok kurikulum di pondok pesantren adalah kitab Ta'lim al Muta'lim yang merupakan karangannya al Imam syekh Az Zarnuji. Kitab ini adalah salah satu kitab klasik yang namanya dikenal dikalangan kyai dan santri di seluruh pesantren indonesia. Kitab yang banyak memberikan konsep-konsep dan masalah pendidikan dalam berbagai aspek, dan kitab ini juga diajarkan karena didalamnya terdapat metode bagaimana beretika dalam belajar, bagaimana cara menghormati guru, bagaimana cara menghormati ilmu yang semuanya hanya untuk keberkahaan dan kemanfaatan ilmu.

¹ Muhtarom, M. Reproduksi Ulama' di Era Globalisasi (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), p. 7

Jadi, garis besar dari kitab Ta'lim al Muta'lim adalah berbagai *kaifiyah* yang dilihat dari sudut pandang tentang etika menuntut ilmu yang dengan itu semua dapat meraih kemanfaatan dan keberkahan ilmu. Dan kitab ini sudah menjadi mata pelajaran pokok dalam aktivitas pendidikan pondok pesantren yang bertujuan agar ketiga aspek individu yakni aspek rohani, jasmani dan sosial guru dan murid berkembang optimal tanpa ada salah satu yang dilalaikan, sehingga terjadi integrasi antara ketiga aspek tersebut yang membentuk manusia seutuhnya.²

Adakalanya pesantren yang kurang memperhatikan penerapan *kaifiyah* mencari ilmu yang sesuai isi kitab Ta'lim al Muta'lim yang salah satunya adalah mengedepankan pengkajian ilmu *Hal*, seperti didalam lembaga pendidikan pesantren tersebut lebih mengoptimalkan nilai rapot santri daripada mendalami dan memahami ilmu *Hal*, sehingga perkara ini mengakibatkan penurunan, bahkan tidak sedikit dari pendidikan pesantren lebih mengutamakan kuantitas daripada kualitas. Sungguh telah terjadi pada zaman ini, kebanyakan zaman sekarang orang yang *'alim bila amalin* dan sedikitnya orang yang *amil bi 'ilmihi*. Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan suatu ilmu pengetahuan yang menjadi peranan penting pada diri manusia ketika hendak melakukan segala sesuatu, yaitu ilmu *hal*.

Adapun peneliti kali ini akan membahas ilmu *Hal*, karena ilmu tersebut merupakan pokok-pokok ilmu agama dan ilmu fiqih yang menjadi perkara baru pada manusia dari kekufuran, keimanan, sholat, zakat, puasa, haji dan selainnya dari keadaan-keadaan, bukan keadaan yang akan datang. Menurut Al-Imam Syekh Ibrahim Bin Ismail dalam karangannya syarah kitab Ta'lim Al-Muta'allim "ketahuilah, bahwasannya setiap muslim dan muslimat tidaklah diwajibkan

² Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), p. 6

mempelajari semua ilmu, tetapi ia diwajibkan mempelajari ilmu yang akan dilakukan yaitu ilmu ushuluddin dan fiqh”. Sebagian ulama’ berkata:

أَفْضَلُ الْعِلْمِ عِلْمُ الْحَالِ وَ أَفْضَلُ الْعَمَلِ حِفْظُ الْحَالِ

“Ilmu yang lebih utama adalah ilmu yang akan diamalkan, dan amal yang lebih utama adalah menjaga perbuatan dari kesia-siaan dan kerusakan”.³

Belajarlah ilmu pengetahuan, karena sesungguhnya ilmu pengetahuan itu merupakan hiasan bagi yang memilikinya. Ilmu itu juga menjadi kelebihan dan tanda bagi setiap sesuatu yang terpuji, maka hendaknya setiap manusia jangan sampai lupa dan lengah memikirkan dirinya mana yang baik dan yang bermanfaat serta yang tidak baik dan mencelakakan bagi dirinya selama hidup di dunia, apalagi melupakan kehidupan akhirat. Untuk itu, pandai-pandailah mencari sesuatu yang dapat berguna serta menyelamatkan diri masing-masing.⁴

Maka dengan demikian itu, peneliti di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an (PPHQ) akan meneliti kajian Kitab Ta’lim al Muta’allim yang dikajikan langsung oleh pengasuh yakni KH. Moh. Ali Fikri kepada seluruh para santri PPHQ setiap hari Rabu, agar semua santri tahu akan ilmu hal. Dari persoalan diatas peneliti akan mengkaji kitab ini yang bertema **Implementasi Ilmu Hal dalam Kitab Ta’lim al Muta’allim Untuk Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari Malang.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi ilmu *Hal* pada kitab Ta’lim al Muta’lim untuk Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari?

³ Syekh Ibrahim Bin Ismail, *Terjemah Syarah Ta’lim Al Muta’allim* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2000), p. 2

⁴ M. Zainudin, dkk. *Pendidikan Islam Dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*. (Malang:UIN-Malang Press.2009), p. 269-270

2. Apa saja Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung untuk Membentuk Ahklak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari dengan menerapkan ilmu *Hal* pada kitab Ta'lim al Muta'lim?

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi ilmu *Hal* pada kitab Ta'lim al Muta'lim untuk membentuk ahklak santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung untuk membentuk ahklak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari dengan menerapkan ilmu *Hal* pada kitab Ta'lim al Muta'lim.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti harus memuat dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaannya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi peneliti, Memberikan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai ilmu *hal* yang di kaji dari kitab Ta'lim al Muta'allim karangan Imam Az-zarnuji.
 - b. Bagi pembaca, Memberikan manfaat dan tambahan ilmu untuk mendalami dan mengamalkan ilmu *hal* yang telah dikaji. Dan juga dapat memberikan wacana yang lebih baik.

2. Manfaat praktis
 - a. Dari penelitian ini, dapat menjadikan seseorang berilmu dan beradab, baik di keluarga maupun di kalangan masyarakat
 - b. Dari penelitian ini, ilmu *hal* dapat merubah perilaku yang kurang baik hingga menjadi perilaku yang lebih baik

E. Penelitian Terdahulu

1. Kayyiz Syamilah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2017. "*Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim al Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi kasus Kelas IX Madrasah Tsanawiyah PP. Al-Itqon Cengkareng Jakarta)*". Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara penerapan pembelajaran Ta'lim al Muta'lim dalam membentuk akhlaq santri dan mengetahui adanya pengaruh dalam membentuk akhlak santri kelas IX Mts Al-Itqon. Metode ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah penyimpulan dan cenderung menggunakan analisis. Sedangkan teknik yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.⁵
2. Zunaibah Ahmadah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, 2018. "*Penerapan Nilai-Nilai Akhlaq Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim di SD Terpadu Ma'arif Magelang*". Tujuan dari peneliti ini, lebih mengutamakan nilai-nilai akhlaq yang diambil dalam kitab Ta'lim al Muta'allim.

⁵ Kayyiz Syamilah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2017. "*Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim al Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi kasus Kelas IX Madrasah Tsanawiyah PP. Al-Itqon Cengkareng Jakarta)*".

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik yang digunakan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

3. Conia prajna kathrine, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2020. Judul “*Implementasi Nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam Pembentukan Akhlaq Santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan nilai-nilai Ta’lim al Muta’allim dalam pembentukan akhlaq santri, mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan akhlaq santri dalam kitab Ta’lim al Muta’allim dan juga penerapannya dalam pembentukan akhlaq santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik yang digunakan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di analisis dengan cara mereduksi yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.⁷
4. Sugiarto Widodo, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Metro, 2019. “Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimanakah Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim Dalam Pembentukan Karakter Santri dan hambatan implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan, dengan penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan

⁶ Zunaibah Ahmadah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, 2018. “*Penerapan Nilai-Nilai Akhlaq Dalam Kitab Ta’lim Muta’allim di Sd Terpadu Ma’arif Magelang*”.

⁷ Conia prajna kathrine, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2020. Judul “*Implementasi Nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam Pembentukan Akhlaq Santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*”.

fenomena yang ada. Sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling, yaitu penarikan sampel lebih representatif baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penguji keabsahan data dengan triangulasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.⁸

5. Safitri Septiani, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2021. "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim al Muta'allim dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah Mts Yasmine Depok". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran kitab ta'lim al muta'allim dalam pembentukan sikap belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data utama adalah kepala sekolah, guru kitab ta'lim al muta'allim, guru TIK dan siswa kelas VIII. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Data peneliti yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
-----	------------------------------------	-----------	-----------

⁸ Sugiarto Widodo, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Metro, 2019. "Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'lim al Muta'allim Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah".

⁹ Safitri Septiani, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2021. "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim al Muta'allim dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah Mts Yasmine Depok".

1.	Kayyiz Syamilah, 2017. Judul “ <i>Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi kasus Kelas IX Madrasah Tsanawiyah PP. Al-Itqon Cengkareng Jakarta)</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kualitatif b. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. c. Kajian Kitab Ta’lim al Muta’allim 	Penelitian ini lebih fokus terhadap pengaruh kitab Ta’lim al Muta’lim pada pembentukan akhlak santri kelas IX Mts Al-Itqon.
2.	Zunaibah Ahmadah, 2018. Judul “ <i>Penerapan Nilai-Nilai Akhlaq Dalam Kitab Ta’lim Muta’allim di Sd Terpadu Ma’arif Magelang</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> a Menggunakan metode kualitatif b Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. c Kajian Kitab Ta’lim al Muta’allim 	Penelitian ini lebih fokus ke nilai-nilai pembentukan akhlaq murid dalam kajian kitab Ta’lim al-Muta’allim di SD Terpadu Ma’arif gunungpring muntilan Magelang.
3.	Conia Prajna Kathrine, 2020. Judul “ <i>Implementasi Nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam Pembentukan Akhlaq Santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> a Menggunakan metode kualitatif b Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. c Kajian Kitab Ta’lim al Muta’allim 	Penelitian ini lebih fokus ke nilai-nilai pembentukan akhlaq santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
4.	Sugiarto Widodo, 2019. Judul “ <i>Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> a Menggunakan metode kualitatif b Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. c Kajian Kitab Ta’lim al Muta’allim 	Penelitian ini lebih fokus ke nilai-nilai pembentukan karakter santri di Di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah.
5.	Safitri Septiani, 2021. Judul “ <i>Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam Penbentukan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a Menggunakan metode kualitatif b Teknik pengumpulan data berupa observasi, 	Penelitian ini lebih fokus mendeskripsikan bagaimana implementasi

	<i>Sikap Belajar Siswa Di Sekolah Mts Yasmine Depok</i> ”.	dokumentasi, dan wawancara. c Kajian Kitab Ta’lim al Muta’allim	pembelajaran kitab ta’lim al muta’allim dalam pembentukan sikap belajar siswa di Sekolah Mts Yasmine Depok.
--	--	--	---

Hasil dari perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya:

- 1) Kayyiz Syamilah, 2017. Lebih fokus pada hasil Implementasi pembelajaran Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam membentuk akhlak santri. Sedangkan peneliti lebih fokus pada implementasi ilmu *hal* dalam Kitab Ta’lim al Muta’allim untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari Malang.
- 2) Zunaibah Ahmadah, 2018. Lebih fokus pada Penerapan nilai-nilai akhlaq dalam Kitab Ta’lim Muta’allim di Sd Terpadu Ma’arif Magelang. Sedangkan peneliti lebih fokus pada implementasi ilmu *hal* dalam Kitab Ta’lim al Muta’allim untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari Malang.
- 3) Conia Prajna Kathrine, 2020 Lebih fokus pada Implementasi nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam Pembentukan Akhlaq Santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”. Sedangkan peneliti lebih fokus pada Implementasi Ilmu *hal* dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari Malang.
- 4) Sugiarto Widodo, 2019. Lebih fokus pada Implementasi nilai-nilai Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam pembentukan karakter santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah”. Sedangkan peneliti Lebih fokus pada Implementasi Ilmu *Hal* dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari Malang.
- 5) Safitri Septiani, 2021. Lebih fokus pada Implementasi pembelajaran Kitab Ta’lim al Muta’allim dalam penbentukan sikap belajar siswa Di Sekolah Mts Yasmine Depok”. Sedangkan peneliti Lebih fokus pada Implementasi Ilmu *Hal* dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari Malang.

F. Definisi Operasional

Untuk lebih memudahkan dan memahami judul penelitian ini dan mengetahui arah dan tujuannya, maka berikut ini akan dipaparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Yaitu suatu tindakan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Implementasi juga bisa diartikan sebagai sebuah aktivitas yang saling menyesuaikan. Jadi, implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi pelaksanaan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek-objek tertentu.

2. Ilmu *Hal*

Ilmu *hal* Menurut al-imam syekh Ibrahim bin Ismail dalam karangannya syarah kitab ta'lim al-muta'allim yakni ilmu *hal* merupakan pokok-pokok ilmu agama dan ilmu fiqh yang menjadi perkara baru pada manusia dari kekufuran, keimanan, sholat, zakat, puasa, haji dan selainnya dari keadaan-keadaan, bukan keadaan yang akan datang. Dan juga ketahuilah, bahwasannya setiap muslim dan muslimat tidaklah diwajibkan mempelajari semua ilmu, tetapi ia diwajibkan mempelajari *ilmu ushuluddin dan fiqh*.¹¹

3. Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak merupakan usaha seseorang guna untuk menertibkan perilaku yang ada pada jiwa seseorang. Adapun pengertian Akhlak dari bahasa Arab jamaknya dari kata *khuluqun* yang menurut Lughoh diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabi'at.¹²

4. Kitab Ta'lim al Muta'alim

¹⁰ Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), p 221

¹¹ Syekh Ibrahim Bin Ismail, *Terjemah Syarah Ta'lim Al Muta'allim* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2000),

p. 2

¹² Hamzah Yaqub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1983), Cet.2, p 11

Kitab Ta'lim al Muta'alim merupakan kitab keagamaan berbahasa arab yang dikarang oleh Syekh Al-Zarnuji, yang berisikan nadlom-nadlom sejumlah 119 sya'ir, 13 pasal yang bermakna tentang cara, tata krama dan akhlak-akhlak mulia terutama bagi para pencari ilmu agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, baik di dunia maupun di akhirat terutama dalam memuliakan guru dan ilmu. Kitab ta'lim al muta'allim adalah salah satu kitab kuning yang diwajibkan mempelajarinya hampir diseluruh pesantren indonesia. Dengan cara mengaji terhadap kyai atau ustadz yang sudah ditunjuk dan berpengalaman dalam mengajarkannya.

STAIMA AL-HIKAM